

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Artinya: “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya” Q.S Al-Baqarah ayat 286.

Memasuki era globalisasi jelas sangat erat kaitannya dengan dunia kerja yang terus berkembang, saat ini semua perusahaan silih berlomba untuk menjadi yang terdepan. Persaingan antar setiap perusahaan menimbulkan banyak konsekuensi yang diambil yaitu dituntut untuk meningkatkan daya saingnya terus menerus Setiyono & Sutrimah (2016). Tuntutan pekerjaan karyawannya pun semakin meningkat menyebabkan banyak membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki keterampilan yang baik, sehingga mampu bersaing dalam era globalisasi. Individu harus berkembang agar bisa beradaptasi dengan perubahan yang cepat disekitar dirinya, sehingga memiliki kesiapan untuk bersaing dalam dunia kerja Hariyati et al., (2022).

Dunia kerja sangat berbanding terbalik dengan dunia akademis, dalam dunia kerja terdapat banyak tantangan yang akan dihadapi, tanggung jawab yang besar, persaingan semakin keras, dan tekanan dari atasan semakin terasa, dengan adanya

keyakinan pada kemampuan diri sendiri dan berfikir positif maka akan mampu mengatasi segala hal yang dihadapi dalam dunia kerja Latif et al., (2017).

Tabel 1.1

Angka Pengangguran Terbuka

Thn	Agustus 2022	Agustus 2023
	8,42 juta orang	7,86 juta orang

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), 2023

Berdasarkan data dari Badan Pusat statistik (BPS) pada tabel 1.1, tingkat pengangguran terbuka pada bulan Agustus 2022 sebanyak 8,42 juta orang, kemudian pada bulan Agustus 2023 sebanyak 7,86 juta orang. Meskipun menurun, jumlah serta persentase pengangguran masih lebih tinggi dibandingkan sebelum pandemi. Dengan belum turunnya jumlah serta persentase pengangguran ini menjadi sebuah momok untuk para pencari kerja baik yang *fresh graduate* maupun yang bukan.

Perguruan tinggi merupakan sebuah wadah pendidikan yang memiliki tujuan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, baik dari pengetahuannya yang luas, keterampilan yang memadai. Semasa duduk dibangku perkuliahan mahasiswa dibekali berbagai teori dan keterampilan sesuai dengan bidangnya, baik didapat di dalam kelas maupun diluar kelas Latif et al., (2017). Setelah dibekali ilmu dan pengalaman yang didapat dari kampus, mahasiswa juga perlu menyiapkan diri untuk memasuki dunia kerja dengan cara membuat sebuah keputusan terhadap karir yang diinginkannya, maka dari itu mahasiswa pun harus yakin pada dirinya dan percaya dengan segala kemampuan yang telah ia dapat semasa kuliah Violinda, et al., (2023).

Menurut Hillage & Pollard dalam Mashigo, (2014) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja, salah satunya adalah faktor *career planning*. *Career planning* adalah proses seorang individu dalam memilih sasaran karir, dengan jalur dan langkah-langkah yang digunakan untuk mencapai sasaran itu, sehingga dapat mencapai kesuksesan dimasa yang akan datang sesuai dengan yang dicita-citakan Adityawarman (2021). Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Violinda, et al., (2023) menyatakan bahwa *career planning* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Kesiapan Kerja, Mahasiswa yang mempunyai perencanaan karir akan berusaha untuk memahami potensi dirinya, memahami lingkungannya dan kemungkinan karir yang sesuai dengan dirinya, selanjutnya mempersiapkan karir yang akan dijalani nantinya.

Kemudian menurut Stevani & Yulhendri (2014) terdapat faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu yang pertama adalah faktor internal, faktor internal ini merupakan faktor yang timbul dari dalam diri seseorang, yang kedua adalah faktor eksternal, faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar. Dalam faktor internal salah satunya adalah intelegensi yang mencangkup *adversity quotient* (AQ). Menurut Rosita & Rochmad (2016) *adversity quotient* adalah sebuah kemampuan yang timbul dalam diri seorang individu untuk menghadapi suatu tantangan atau masalah dan mencari solusi untuk permasalahan tersebut. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Violinda, et al., (2023) menyatakan bahwa *adversity quotient* berpengaruh signifikan dan positif terhadap kesiapan Kerja.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap mahasiswa program studi manajemen menunjukkan bahwa mahasiswa hanya memiliki ilmu teori yang didapat baik dari pembelajaran di kampus, pembelajaran *online*, maupun di organisasi kampus. Adanya pandemi kemarin pun membuat mahasiswa belum memikirkan rencana kedepannya serta belum bisa menghadapi tantangan dan mencari solusi untuk permasalahan itu. Maka dari itu, peneliti memilih mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Ahmad Dahlan sebagai objek penelitian ini untuk menginformasikan tentang pentingnya *career planning* dan *adversity quotient* dalam rangka mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja.

Melihat program dari Prodi Manajemen dalam rangka mempersiapkan mahasiswanya menuju dunia kerja seperti melatih kemampuan *soft skill* dan mewajibkan mata kuliah magang, tetapi tetap yang menentukan pilihan karir dan yang menghadapi suatu tantangan atau masalah serta mencari solusi untuk permasalahan terhadap apapun adalah diri sendiri.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Career Planning* dan *Adversity Quotient* terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dapat ditarik kesimpulan rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *career planning* berpengaruh signifikan dan positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa prodi manajemen?
2. Apakah *adversity quotient* berpengaruh signifikan dan positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa prodi manajemen?
3. Apakah *career planning* dan *adversity quotient* secara simultan berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa prodi manajemen?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitiannya itu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *career planning* terhadap kesiapan kerja mahasiswa prodi manajemen.
2. Untuk mengetahui pengaruh *adversity quotient* terhadap kesiapan kerja mahasiswa prodi manajemen.
3. Untuk mengetahui pengaruh *career planning* dan *adversity quotient* secara simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa prodi manajemen

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian dapat memberikan sumbangan informasi bagi penelitian selanjutnya
 - b. Hasil penelitian dapat dijadikan acuan atau pertimbangan peneliti selanjutnya terkait kesiapan kerja.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Mahasiswa Manajemen
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi mahasiswa untuk lebih mempersiapkan diri saat akan terjun dalam dunia kerja.
 - b. Bagi Universitas Ahmad Dahlan
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Universitas Ahmad Dahlan untuk mempersiapkan lulusannya agar siap terjun ke dunia kerja.